

Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013), dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan? (2) Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan? (3) Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan? (4) Bagaimana pengaruh audit internal, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan?¹² Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai $\beta = 0,040$ dan *p-value* sebesar 0,278 ($0,278 > 0,05$). *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan dengan nilai $\beta = 0,777$ dan *pvalue* sebesar 0,035 ($0,035 < 0,05$). *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai $\beta = 0,202$ dan *p-value* sebesar 0,037 ($0,037 < 0,05$). Audit internal, *intellectual capital* dan *good corporate governance* secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan dengan nilai $\beta = 0,121$ dan *pvalue* sebesar 0,262 ($0,262 > 0,05$). Yang membedakan dari penelitian ini adalah jenis penelitian dan variabel penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan variabelnya menggunakan 3 variable. Sedangkan penelitian yang sekarang adalah penelitian kualitatif dan menggunakan 2 variable.

¹² Arifiningtiyas Widyaningrum, *Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Caya Putri yang berjudul Pengaruh Manajemen Risiko Perbankan dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit dengan rumusan masalah: (1) apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan manajemen risiko perbankan terhadap kebijakan pemberian kredit? (2) apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit? (3) apakah penerapan manajemen risiko perbankan dan audit internal berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan pemberian kredit?¹³ Adapun hasil ini adalah penerapan manajemen resiko, penerapan audit internal berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pemberian kredit. Yang membedakan dengan penelitian sekarang adalah variable penelitian dan jenis penelitiannya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Toky Yuliantama yang berjudul Pergeseran Paradigma Audit Internal Tradisional Menjadi Audit Internal Yang Memberikan Nilai Tambah Bagi Organisasi (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk.) dengan rumusan masalah: (1) Apakah unit internal audit PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan audit internal yang memberikan nilai tambah bagi organisasi? (2) Apa sajakah aktivitas audit internal yang secara dominan berkontribusi untuk membangun sebuah profil

¹³ Ika Caya Putri, *Pengaruh Manajemen Risiko Perbankan dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

keuangan perusahaan, sedangkan pengendalian intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel komite audit adalah 0,256 dan pengendalian intern adalah 0,000. Yang membedakan dengan penelitian sekarang yaitu variabel dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kautsar dengan Judul Pengaruh Audit Internal Terhadap Penilaian Kinerja Pegawai (Suatu Studi pada Perum Perumnas Regional IV Bandung). Dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana pelaksanaan audit internal pada Perum Perumnas Regional IV? (2) Bagaimana penilaian kinerja pegawai pada Perum Perumnas Regional IV? (3) Seberapa besar pengaruh audit internal terhadap penilaian kinerja pegawai?¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan dalam kuisioner pada variabel X (audit internal) dan variabel Y (penilaian kinerja). Ini berarti pelaksanaan audit internal dan penilaian kinerja dapat dilaksanakan dengan baik. Sedangkan dari analisis verifikatif, nilai t hitung (22,046) lebih besar dari pada t tabel (2,01) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara audit internal terhadap penilaian kinerja pegawai pada Perum Perumnas Regional IV Bandung dan koefisien determinasinya sebesar sebesar 91,01%. Sedangkan sisanya yang 8,99% dipengaruhi oleh faktor lain diluar audit internal. Dapat

¹⁶ Muhammad Kautsar, *Pengaruh Audit Internal Terhadap Penilaian Kinerja Pegawai (Suatu Studi pada Perum Perumnas Regional IV Bandung)* (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2013).

